



MEDIASI

MANAJEMEN, EKONOMI, PENDIDIKAN DAN AKUNTANSI

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED

Bangun Napitupulu, Novita Indah Hasibuan, Ivo Silvia Agusti

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE-KOTA MEDAN

Sri Mutmainnah

PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SE-KOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL

Ilham Khairi Siregar, A.Muri Yusuf, Mudjiran

IDENTIFIKASI HARD SKILL DAN SOFT SKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN)

Azizul Kholis

KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DANKONSELING

Sefni Rama Putir, Syahniar, Alizamar

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DIPEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

M.Arsyadi Ridha

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Riskafranita

PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA

Suhendrik, Ritha Fatimah Dalimunthe

JURNAL MEDIASI UNIMED

Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.
Dekan Fakultas Ekonomi

Dewan Penasehat Redaksi:

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si.
Drs. La Ane, M.Si.
Drs. Jhonson, M.Si.

Pimpinan Redaksi :

Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.

Anggota Redaksi :

Pasca Dwi Putra, S.E., M.Si.
Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.
Sulaiman Lubis, S.E., M.M.

Dewan Pakar/Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd. (Universitas Negeri Medan)
Prof. Imam Ghozali, M.Kom., Ph.D., Ak., CA. (Universitas Diponegoro)
Prof. Azhar Maksum, M.Ec., Acc., Ph.D., Ak. (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Fitra Waty, M.Si. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Negeri Medan)
Dr. Saidun Hutasuht, M.Si. (Universitas Negeri Medan)
Dr. Muammar Kadafi, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)
Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Gusnardi, M.Si, AK, CA (Universitas Riau)
Dr. Bambang Satriawan, SE, M.Si (Universitas Batam)

Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat Redaksi :

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail: azizulkholis1@gmail.com

Jurnal Mediasi adalah Jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan Juli dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala jurnal Mediasi adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari para penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.

SAMBUTAN DEKAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita masih tetap memiliki kekuatan dan kemauan untuk senantiasa menjalankan aktifitas sehari-hari di dunia pendidikan yang kita tekuni.

Pada kesempatan pertama saya mengucapkan selamat atas penerbitan perdana Jurnal Mediasi (Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Fakultas Ekonomi Unimed sebagai salah satu upaya kita semua dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bagi seluruh insane akademis khususnya civitas akademika Universitas Negeri Medan

Dengan terbitnya bulan Desember 2016 Jurnal Mediasi ini berarti tugas-tugas kita kedepan menjadi lebih berat untuk mempertahankan eksistensi dan kontinuitas penerbitan secara berkala dengan orientasi utama menjadi jurnal ilmiah terakreditasi sehingga memudahkan para dosen dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian maupun kajian konseptual dalam menyikapi perkembangan dunia akademis dan dunia bisnis yang semakin cepat dan dinamis.

Seluruh Pimpinan Fakultas tetap berkomitmen untuk mendukung penerbitan Jurnal Mediasi dan Selaku Dekan FE. Unimed saya memberikan apresiasi kepada Tim Redaksi yang telah bekerja keras dan berupaya melakukan berbagai hal untuk dapat terbitnya edisi Perdana ini.

Akhirnya sekali lagi saya ucapkan selamat dan semoga dapat dipertahankan serta ditingkatkan kualitas dari Jurnal Mediasi ini

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Desember 2016
Dekan FE. Unimed
dto

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.

PENGANTARREDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Puji syukur yang paling utama senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita semua masih tetap dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dalam keadaan sehat Wal-Afiat.

Redaksi Jurnal Mediasi mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Dekan dan Seluruh jajaran Pimpinan Fakultas Ekonomi Unimed yang telah mendukung sepenuhnya penerbitan edisi kedua ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para dewan pakar yang bersedia menjadi penyunting ahli sehingga diharapkan dapat mewujudkan kualitas dari Jurnal Mediasi. Hal yang sama tentunya juga kami ucapkan kepada para dosen, peneliti yang telah bersedia menjadi kontributor dan berpartisipasi mengirimkan makalahnya untuk di muat pada jurnal ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Kami sangat berharap menerima masukan dan kritikan atas penerbitan edisi kedua bulan Desember tahun 2016 ini demi kesempurnaan dan perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Semoga Jurnal Mediasi FE Unimed benar-benar dapat menjadi wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan prkatisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Desember 2016
Pemimpin Redaksi
dto

Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.

KEBIJAKAN REDAKSI

Redaksi Menerima artikel untuk diterbitkan dan dipublikasikan pada Jurnal Mediasi Unimed. Dengan Persyaratan, Kriteria dan Mekanisme sebagai berikut:

1. Artikel, Paper, Manuskrip, Kertas Kerja, Makalah, Resensi yang diterima untuk diterbitkan adalah hasil-hasil penelitian maupun kajian, telaah konseptual dan teoritis yang berkenaan dengan topik, permasalahan dan disiplin ilmu Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi.
2. Artikel dan tulisan merupakan naskah asli dari karya Penulis ataupun beberapa orang Penulis yang belum pernah diterbitkan pada jurnal manapun yang dinyatakan secara resmi tertulis kepada Redaksi Mediasi.
3. Tulisan yang diterima oleh Redaksi akan di nilai kelayakan substansi, relevansi, serta metodologi dan sistematika pembahasan yang dilakukan oleh para penyunting ahli secara Blind Review.
4. Tulisan yang dianggap masih perlu diperbaiki oleh Tim Reviewer dan Dewan Pakar/Penyunting Ahli harus diperbaiki oleh Penulis pada batas akhir waktu yang ditentukan.
5. Tulisan yang disampaikan kepada Redaksi secara substansi isi tetap menjadi tanggung jawab Penulis.
6. Tulisan yang telah diajukan kepada Dewan Redaksi maka secara format dapat diperbaiki oleh redaksi sepenuhnya menjadi milik redaksi dan tidak dapat diminta kembali, kecuali adanya pembatalan pengajuan penerbitan.
7. Penyampaian Tulisan Kepada Redaksi Mediasi dalam Bentuk :
 - a. Diketik 1 (satu) Spasi dilengkapi dengan Judul, Abstrak, Kata Kunci, Nama dan Biodata Penulis, afiliasi institusi tempat bekerja dan Daftar Pustaka.
 - b. Cetak tulisan/Print out pada kertas A4 jenis huruf Times New Romans ukuran Font 12 dengan panjang halaman maksimal 10 (sepuluh) lembar, yang dicetak rangkap 2 (dua).
 - c. Soft Copy berupa CD/Copy Flashdisk, ataupun file dapat dikirim Via e-mail dalam Format File MS Word.
8. Batas Akhir Penyerahan Tulisan adalah satu bulan sebelum jadwal penerbitan berkala yaitu edisi Juli disampaikan pada akhir bulan Juni dan edisi Desember disampaikan pada akhir bulan November setiap periode penerbitan.

DAFTAR ISI

No	Penulis	Judul	Hal
01	Bangun Napitupulu Novita Indah Hasibuan Ivo Silvia Agusti	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED	1-20
02	Sri Mutmainnah	PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE KOTA MEDAN	21-29
03	Ilham Khairi Siregar A.Muri Yusuf Mudjiran	PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SEKOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL	30-43
04	Azizul Kholis	IDENTIFIKASI HARDSKILL DAN SOFTSKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN)	44-55
05	Sefni Rama Putri Syahnir Alizamar	KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING	56-73
06	M. Arsyadi Ridha	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DI PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA	74-85
07	Riskafranita	PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	86-106
08	Suhendrik Rita Fatimah dalimunthe	PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA	107-135

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Sektor otomotif yang terdaftar di BEI)

Riska Franita

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

ABSTRAK

Nilai perusahaan di Bursa Efek menjadi pertimbangan investor. nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi membuat para investor harus terus memantau nilai perusahaan, termasuk nilai perusahaan di Bursa Efek. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. penelitian ini mengkaji kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan, kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini adalah kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan berharap mendapatkan nilai perusahaan yang baik, nilai perusahaan yang baik menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dari nilai pasar yang ditentukan pemegang saham. Bagi perusahaan yang sudah *go public* maka nilai pasar perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang dapat tercermin di harga saham. Sebuah perusahaan selain ingin mendapatkan laba yang tinggi juga ingin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan pemegang saham bisa dilihat dari nilai perusahaan. nilai perusahaan dinilai mampu dalam menggambarkan kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah saham nya. Jumlah saham yang besar menggambarkan kemakmuran perusahaan. namun menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen . Adanya banyak faktor eksternal dan internal membuat para manager harus bekerja ekstra dalam meningkatkan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam menghasilkan nilai perusahaan yang baik ada beberapa faktor sebagai penentu perusahaan apakah perusahaan tersebut menghasilkan kinerja baik maupun tidak yang akhirnya adapat menambah nilai perusahaan .

Nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan

berdampak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor yang menanam dananya di perusahaan. Dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Dengan nilai perusahaan yang tinggi mampu menggambarkan kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu nilai perusahaan dianggap penting untuk dilihat para investor. Krisis moneter dan politik telah mewarnai perjalanan Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai wadah penting yang berguna bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Bursa Efek merupakan wadah penting dalam perkembangan ekonomi. Merujuk peraturan Presiden tentang LCEP direncanakan sebagai payung hukum program pemerintah untuk mendorong produksi dan penggunaan mobil ramah lingkungan baik yang tergolong *low cost green car* (LCGC), mobil bertenaga *hybrid*, dan mobil listrik. Dengan adanya hal tersebut, tentu akan memengaruhi sektor otomotif, terutama volume penjualan mobil di Indonesia. Namun, selain isu tersebut, pada bulan ini, harga BBM bersubsidi yang hampir dipastikan naik pada pertengahan bulan ini juga sangat terkait erat dengan sektor otomotif. (sumber :[http:// maket bisnis.com](http://maketbisnis.com)).

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Struktur Kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercayai mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Didalam struktur kepemilikan ada kepemilikan institusional dan kepemilikan publik yang memiliki peranan penting dalam meminimalisasikan konflik keagenan yang dianggap mampu mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen dengan memonitoring setiap keputusan yang diambil oleh pihak manager. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat *memonitoring* pihak manajemen yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada Kepemilikan publik masalah keagenan merupakan isu sentral dalam literature keuangan. Semakin besar dan luas usaha suatu perusahaan, pemilik usaha tidak dapat mengurus perusahaannya secara langsung. Dalam kaitannya terhadap kepemilikan terdapat dua masalah yaitu masalah keagenan yang timbul antara pemegang saham dan manajer, dan masalah yang timbul oleh pemegang saham minoritas dan mayoritas perusahaan.

Perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya pengawasan dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan, sebaliknya perusahaan yang kecil dimana sahamnya hanya tersebar di lingkungan kecil, penambahan jumlah saham akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemungkinan hilangnya pengawasan pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan pernyataan diatas bahwa perusahaan yang besar lebih beranimengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan penjualan dari pada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan juga berpengaruh dalam menunjang kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Ukuran mencerminkan seberapa besar penjualan diperoleh perusahaan. Peningkatan penjualan harus diikuti dengan kenaikan aktiva perusahaan (Weston dan Brigham, 1998). Perusahaan yang besar lebih mendapat perhatian dari masyarakat, maka dari itu perusahaan harus menjaga stabilitas dan kondisi perusahaannya. Semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak dana yang digunakan untuk menjalankan operasi perusahaan pernyataan dari Soliha dan Taswan (2002). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan.

hal ini karena perusahaan lebih leluasa menggunakan dananya secara terus menerus, sehingga membuat para investor merasa aman menanamkan saham di perusahaan.

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun 2012				Tahun 2013			
			Kep Inst	Kep Publik	U P	NP	Kep Inst	Kep Publik	U P	NP
1	ASII	Astra International Tbk	50.11	49.85	14.26	0.33	50.11	49.85	14.33	0.25
2	BRAM	Indo Kordosa Tbk	5.61	6.42	12.36	0.89	5.61	5.31	12.37	0.69
3	GDYR	Goodyear Indonesia	9.07	5.93	12.09	1.07	9.02	5.98	12.04	1.42
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	59.70	40.11	10.10	1.41	59.70	40.11	13.18	1.02
5	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	70.41	29.60	13.24	2.56	89.54	10.49	13.34	2.03
6	INDS	Indospring Tbk	88.11	11.48	12.22	1.64	88.11	11.45	12.34	0.80
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	39.45	60.55	11.23	1.32	39.45	60.55	11.29	0.68
8	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	47.70	52.30	12.79	1.11	52.80	47.20	12.79	0.95
9	NIPS	Nipress Tbk	37.11	38.44	11.71	0.47	37.11	45.26	11.90	0.28
10	PRAS	Prima aaloy steel Universal Tbk	45.24	48.85	11.76	0.53	54.06	40.98	11.90	0.31
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	58.13	41.87	12.15	3.99	58.13	41.87	12.23	4.93

Didalam perusahaan Otomotif dapat dilihat adanya fluktuasi dari tahun 2012 – 2013. Dari berita ini penulis mencoba melihat nilai perusahaan otomotif yang ada di BEI selama dua tahun terakhir. Berikut penulis gambarkan fluktuasi nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2012 -2013.

Dengan adanya mobil ramah lingkungan yang akan bersaing di perusahaan otomotif, fluktuasi nilai perusahaan otomotif tahun 2012- 2013 dan perbedaan beberapa hasil penelitian membuat peneliti tertarik meneliti mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan publik,, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Dengan mengukur nilai perusahaan menggunakan PBV (Price To Book Value). Dari fenomena yang ada penulis membuat judul penelitian **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris terhadap perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI)** .

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah kepemilikan institusional , kepemilikan publik dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?



THE
Character Building
UNIVERSITY

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap nilai perusahaan Atomotive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan Otomotif yang ada terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Nilai Perusahaan

Berikut ini adalah beberapa pendapat mengenai pengertian nilai perusahaan. Menurut Suad Husnan (2000:7) “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.” Menurut Maurice, Thomas (2002:8) “ *Value of the firm is the price for which the firm can be sold, which equals the present value of future profits*”. Dari uraian diatas dapat dibuat kesimpulan nilai perusahaan merupakan harga yang perusahaan dapat jual (harga yang bersedia dijual oleh pembeli) nilai perusahaan adalah nilai dari perusahaan. Untuk perusahaan yang menerbitkan saham di pasar Modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Suad Husnan, 2000). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Bringham Gapensi, 2002), Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset. Menurut Bringham dan Ehrhardt (2002), formula untuk menghitung *price to book value* ditunjukkan dengan rumus:

sebagai berikut:

$$\text{Price to book value} : \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung

$$\text{Book value per share} : \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Jumlah saham yang beredar

2.2 Struktur Kepemilikan Perusahaan

a. Pengertian Struktur Kepemilikan Perusahaan

Pengertian struktur kepemilikan menurut Sugiarto (2009 : 59) Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah struktur kepemilikan saham, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Dengan kata lain struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Dalam menjalankan kegiatannya, suatu perusahaan diwakili oleh direksi (*agents*) yang ditunjuk oleh pemegang saham (*principals*) .

Menurut I Made Sudana (2011 : 11) “ Struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan” . Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan , sedangkan manager adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan , dengan harapan manager bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa struktur kepemilikan merupakan pemisahan antara kepemilikan pihak pemilik perusahaan, manager perusahaan yang ada di sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja. Didalam penelitian ini penulis mengkaji kepemilikan institusional dan kepemilikan publik.

a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen lebih besar. Semakin besar kepemilikan institusional maka pemanfaatan aktiva perusahaan semakin efisien sehingga mencegah pemborosan yang dilakukan manajemen. Keberadaan kepemilikan perusahaan oleh institusi akan mendorong pengawasan yang lebih efektif, karena institusi dianggap profesional yang memiliki kemampuan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah saham pihak Institusional}} \times 100\%$$

2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan Institusional adalah jumlah kepemilikan saham institusi yang besar sahamnya mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Di asumsikan dengan adanya kepemilikan institusional di perusahaan akan memaksimalkan kinerja perusahaan. Kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Karena dengan adanya kepemilikan institusional dapat memonitoring pihak perusahaan. Perusahaan akan lebih berhati – hati dalam memilih keputusan untuk kemajuan perusahaan karena ada perusahaan lain yang memantaunya perusahaan institusional.

Para insvestor institusional diduga lebih mampu mencegah terjadinya kecurangan di perusahaan serta sifat mementingkan diri sendiri bagi manager selaku pengurus perusahaan . Dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong manager untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri bagi manager. Dengan adanya kepemilikan institusional akan meminimalkan konflik keagenan. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak investor institusional membuat manager yang ada di perusahaan dapat hati – hati dalam pengambilan keputusan dan berusaha untuk mengelola aktiva secara efektif dan efesien dikarenakan di monitoring oleh pihak investor institusional, kecil kemungkinan terjadinya penyimpangan, sehingga akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

maka hipotesisnya :

H1: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

b. Kepemilikan Publik

Persentase kepemilikan publik yang ada di sebuah perusahaan dapat memonitoring perusahaan. dengan adanya kepemilikan publik yang besar. Maka semakin banyak pula pengawasan yang dilakukan dan perusahaan juga harus dapat mengungkapkan seluruh informasi yang diperlukan oleh pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan publik yang besar diharapkan perusahaan lebih transparant dalam pengungkapan informasi mengenai perusahaan yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan dan dengan adanya pengawasan oleh pihak kepemilikan publik terhadap manajemen dapat membuat pihak manajemen jadi lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan. rumus untuk mencari persentase kepemilikan publik adalah :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan publik}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.4 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan publik merupakan persentase saham yang dimiliki oleh publik . semakin besar kepemilikan oleh publik maka akan semakin besar mekanisme pengendalian terhadap perilaku manajemen. Dengan meningkatnya kepemilikan publik akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen yang akhirnya manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Kepemilikan oleh publik yang tinggi membuat perusahaan termotivasi dalam menyajikan laporan keuangan sebaik – baiknya. Karena meningkatnya publik (Masyarakat) yang mengawasi perusahaan tersebut. Kepemilikan publik yang besar akan turut meningkatkan nilai perusahaan . karena dengan semakin besar jumlah kepemilikan public diasumsikan akan banyak yang memonitoring

perusahaan . Perusahaan akan berusaha menghasilkan kinerja yang maksimal untuk kemakmuran para civitas yang ada di perusahaan . Dengan meningkatnya kepemilikan public akan meningkatkan nilai perusahaan. maka diduga hipotesisnya adalah

H2 : Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah jumlah aktiva perusahaan pada periode tertentu. selain jumlah aktiva. total penjualan yang tinggi juga menggambarkan ukuran perusahaan yang tinggi. Perusahaan yang berada pada pertumbuhan penjualan yang tinggi membutuhkan dukungan modal yang semakin besar, demikian juga sebaliknya, pada perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah kebutuhan terhadap modal juga semakin kecil. Akan tetapi, jika dana dari sumber intern sudah tidak mencukupi, maka tidak ada pilihan lain bagi perusahaan untuk menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan, baik utang maupun dengan mengeluarkan saham baru. Perusahaan yang besar cenderung memiliki sumber permodalan yang lebih banyak dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil, sehingga lebih mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan kata lain, perusahaan besar . cenderung memiliki utang atau menggunakan dana eksternal dalam jumlah yang lebih besar. rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah :

Size : Log Total Asset

2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditor, sehingga tidak memerlukan tambahan biaya yang besar untuk melakukan pengungkapan lebih luas. Dengan demikian, perusahaan yang besar mempunyai biaya produksi informasi yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Dapat diasumsikan semakin besar perusahaannya maka semakin baik, diharapkan dengan semakin besar ukuran perusahaannya maka, dapat menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan . Maka dari penjabaran ini disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diasumsikan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi.maka dari itu dengan peningkatan jumlah ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. maka diduga hipotesisnya adalah

H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

III. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan bentuk hubungan antara variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Data yang diambil adalah laporan keuangan melalui ICMD (Indonesian Capital Market Directory) dan didownload dari situs resminya yaitu : [//www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013. Jumlah perusahaan Otomotif sesuai pengklasifikasian Indonesia Capital Market Directory tahun 2010 sampai dengan 2013 sebanyak 12 perusahaan Otomotif. Berdasarkan dari 12 populasi didalam penelitian ini, yang memenuhi kriteria adalah 11 perusahaan Otomotif.

Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu tidak semua anggota populasi berpeluang menjadi sampel (Azuar & Irfan 2013). Dengan teknik *purposive sample*. Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kriteria sampel yang dipergunakan adalah Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional tidak lebih dari 95 %. Pada perusahaan otomotif dari tahun 2010-2013. Berdasarkan dari 12 populasi didalam penelitian ini, yang memenuhi kriteria adalah 11 perusahaan Otomotif. Berikut Daftar sampel perusahaan otomotif.

3.3 Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk mempermudah memahami variabel – variabel yang digunakan didalam penelitian. statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Selanjutnya untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini diikuti dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heterokedesitas. Berikut ini diuraikan uji asumsi klasik di dalam penelitian ini :

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2009) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya.

H_0 = Data residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan $< 5\%$ (0,05)

H_A = Data residual tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 5\%$ (0,05)

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah ada korelasi di antara variabel-variabel bebas dapat diketahui dengan melihat dari nilai toleransi yang tinggi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji Multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kriteria penarikan kesimpulan jika nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5, maka tidak terjadi multikolinieritas (Azuar Juliandi dan Irfan, 2013; Hines dan Montgomery, 1990).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pola sebaran pada Grafik Scatter Plot. Jika pola tertentu seperti titik – titik (poin – poin) yang ada membentuk satu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik (poin – poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Azuar Juliandi dan Irfan, 2013; Santoso, 2000).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Azuar Juliandi dan Irfan, 2013:).

Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin-Watson (D-W).

3.4 Uji Hipotesis

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis linear berganda.

Untuk menguji pengaruh variabel – variabel bebas (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan , di dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan persamaan berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = Nilai Perusahaan
- X₁ = *Kepemilikan Institusional*
- X₂ = *Kepemilikan Publik*
- X₃ = *Ukuran Perusahaan*
- ε = variabel residual
- β = Konstanta
- β₁ = koefisien regresi kepemilikan institusional
- β₂ = koefisien regresi kepemilikan Publik
- β₃ = koefisien regresi ukuran perusahaan

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikansi hubungan , digunakan rumus uji statistik t .

b. Uji Hipotesis Secara Simultan Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :

- R^2 = Koefisien Determinasi
- r = Koefisien Korelasi

Nilai R^2 besarnya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 mendekati 1 berarti variabel bebas semakin berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

IV HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Analisa Data

Dalam menganalisis data, di dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif dengan menggunakan SPSS Ver 16 untuk mengelola data dari variabel terikat dan bebas yang ada di penelitian ini. berikut penulis tampilkan statistic Deskriptif.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	44	5.61	93.37	47.1777	24.73992
KP	44	5.31	70.29	34.2491	19.60823
UP	44	10.10	14.33	12.3439	.87431
NP	44	.25	4.93	1.3670	1.18096
Valid N (listwise)	44				

Keterangan Notasi

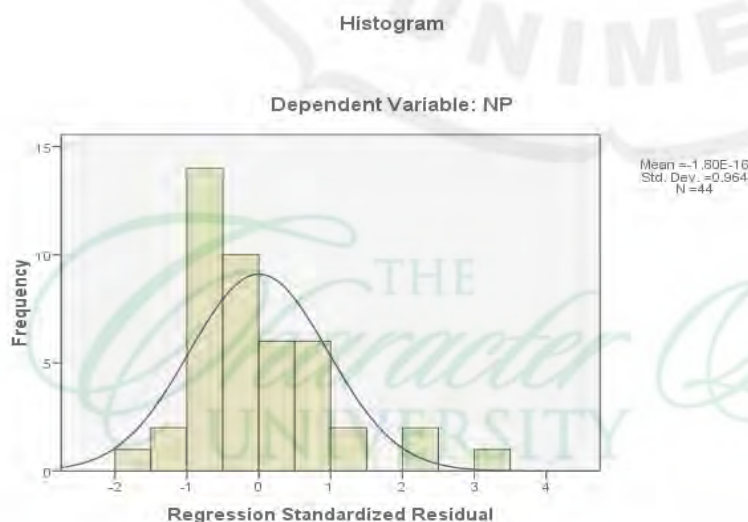
KI : Kepemilikan Institusional

KP : Kepemilikan Publik

UP : Ukuran Perusahaan

NP :Nilai Perusahaan

1.) Uji Normalitas



2)Uji Multikolinieritas

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji Multikolinieritas adalah *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kreteria penarikan kesimpulan jika nilai VIF tidak melebihi 4

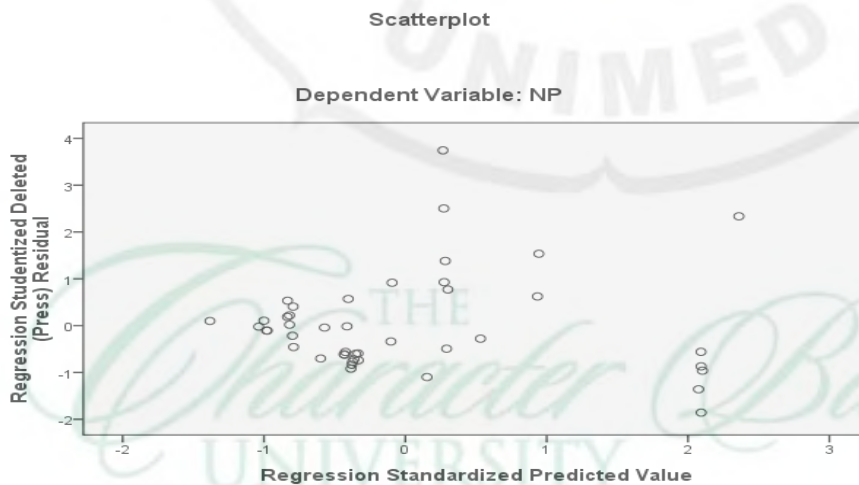
atau 5, maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan menggunakan SPSS ver 16 Hasil uji multikolinieritas adalh sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.300	2.355		.552	.584					
	KI	.023	.007	.474	3.326	.002	.446	.465	.457	.931	1.075
	KP	-.013	.008	-.214	-1.541	.131	-.166	-.237	-.212	.984	1.017
	UP	-.045	.192	-.034	-.236	.814	.093	-.037	-.033	.936	1.069

a. Dependent Variable: NP

3) Uji Heterokedasitas



4) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.494 ^a	.244	.187	1.06488	.244	4.295	3	40	.010	1.980	

a. Predictors: (Constant), UP, KP, KI

b. Dependent Variable: NP

4.2 Regresi Linear Berganda

Koefisien Kepemilikan Institusional 0.023 artinya setiap peningkatan 1% variabel Kepemilikan Institusional maka akan menambah 0.023 nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kepemilikan institusional maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Jika kepemilikan institusional naik 1% maka akan menambah nilai perusahaan 0.023 pada perusahaan atomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 -2013.

Koefisien variabel Kepemilikan Publik - 0.013 artinya setiap peningkatan 1% variabel Kepemilikan Publik maka akan menurunkan 0.013 nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kepemilikan publik maka akan menurunkan nilai perusahaan. Jika kepemilikan publik naik 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan 0.013 pada perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor otomotif tahun 2010 -2013.

Koefisien variabel Ukuran Perusahaan - 0.045 artinya setiap peningkatan 1% variabel Kepemilikan Publik maka akan menurunkan 0.045 nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai ukuran perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor atomotif tahun 2010-2013.

b.Perhitungan Secara Parsial

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa t hitung dari kepemilikan institusional sebesar 3.32 , dan t tabel 2.018. berdasarkan nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha Diterima , dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Untuk Variabel kepemilikan publik dengan nilai t hitung sebesar - 1.54 , dan t tabel 2.018. berdasarkan nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha Ditolak , dengan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan. Untuk Variabel ukuran perusahaan dengan nilai t hitung sebesar -2.3 , dan t tabel 2.018. berdasarkan nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha Ditolak , dengan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

c.Perhitungan Secara Simultan

Nilai Adjusted R-Square sebesar 0.187, R –Square penelitian ini menggunakan Adjusted R-Square karena didalam penelitian ini variabel bebasnya lebih dari satu. dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kontribusi kepemilikan institusional kepemilikan publik

dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan hanya 18,7 % pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010 -2013. dan 81,3 % nya dipengaruhi oleh variabel – variabel lain.

V. KESIMPULAN

1. Ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan asumsi dengan semakin meningkatkan Kepemilikan Institusional akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional dianggap mampu memonitoring manager agar dapat hati – hati dalam pengambil keputusan. Dengan adanya kepemilikan institusional akan dapat memonitoring manager didalam menjalankan usaha dan kinerja perusahaan akan efektif dan efisien sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Tidak ada pengaruh kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . dengan adanya kepemilikan publik diduga tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena jumlah kepemilikan publik tidak terlalu besar membuat kepemilikan publik tidak dapat terlalu mempengaruhi nilai perusahaan. kepemilikan publik.
3. Tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Dengan asumsi ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan diasumsikan ukuran perusahaan menggambarkan jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan namun, apabila manager tidak mampu mengelola asset perusahaan secara baik dan manajemen tidak hati – hati dalam pengambilan keputusan maka tidak akan banyak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2013 .

SARAN

1. Bagi Para Investor untuk bahan pertimbangan investasi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel bebas lain untuk menganalisa faktor – faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan manajemen dan profitabilitas terhadap variabel terikat (nilai perusahaan) didalam penelitian ini.

REFERENSI

- Agus Sartono (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Arikunto S (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arthur J. Keown dkk. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Atmaja Lukas Setia (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Azuar Juliandi dan Irfan (2013) . *Metode Penelitian Kuntitatif untuk ilmu –ilmu bisnis*, Cetakan I Bandung: Citapusaka Media Perintis.
- Bastian ,Indra, (2006) . *Akuntansi Sektor Publik :Suatu Pengantar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bambang Riyanto (2004). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFC. Edisi ke 4.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston (2001). *Manajemen Keuangan*. edisi delapan buku dua. Jakarta: Erlangga
- _____ (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh, Buku Satu. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Cristiawan, Jogi, Julius dan Tarigan Josua (2007) “*Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*”. Jurnal Akuntansi keuangan Volume 9 no 1.1-8.
- Dwi Prastowo, (2008). *Analisis Laporan Keuangan* , Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Faisal. (2005) Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 8 Nomor 2, Mei, 175-190.
- Ghazali, Imam.(2009) . *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS* Cetakan Empat . Badan Penerbit Universitas Diponegoro ,Semarang.
- Farid Harianto dan Sudomo Siswanto (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Invetasi di Pasar Modal Indonesia*, PT.Bursa Efek Indonesia.
- Fabozzi, F.J (1999). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar (1997). *Ekonometrika Dasar*. Edisi Indonesia. Jakarta: Erlangga.

- Haugen A. Robert, 1997, *Modern Investment Theory*, 4 ed., Prentice Hall, Inc., New Jersey.
- Hernawati, Erna, Setyaningsih, Yunik (2007). "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEJ". *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional*, Vol.5, hal 43-54.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. (1998). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Buku Satu Edisi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Henny Septiana Amalia (2009). "Analisa Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, hal 98-105.
- Iman Ghozali (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Akuntan Indonesia (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan (2005). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta :Penerbit Bumi Perkas
- _____ (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jogiyanto Hartono (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta :BPFE.
- Lukman Syamsudin (2004). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta : BPFE
- _____ (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Lisa Marlina dan Clara Danica (2009). *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity ratio, dan Return on Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. Manajemen Bisnis, Volume 2, Nomor 1, Hal : 1-6
- Marzuki Usman et.al.(1990). *ABC Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : LIPPI.
- Robert Angg (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Staff Indonesia.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004). *Manajemen Keuangan* . Edisi Kelima. Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Suad Husnan (1995). *Manajemen Keuangan Teori dan Pengantar*. Yogyakarta : BPFE
- _____ (2002). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi ke tiga. Yogyakarta :AMP YKPN

_____ (2003), *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.

_____ (2005). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sisharini, Nanik (2003). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Go Public di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume XV, Nomor 2, tahun 2003, hal. 596-609.

Sutrisno (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Susan Irawati (2006). *Manajermen Keuangan*. Bandung: PUSTAKA.

Sunariyah (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UMP AMP YKPN.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

_____ (2006). *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi 2, Jakarta : Salemba Empat.

Van Horne, James C & Wachowich, John M. (2001). *Fundamental of Financial Managemen*. New Jersey. Prentice Hall

Weston, Fred and Thomas Copeland (1986). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred dan Eugene F Brigham (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta: Erlangga.

Zaki Baridwan (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

TENTANG PENULIS

Riska Franita S.Pd M.Pd : adalah Dosen Di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara